

RINGKASAN

PRAGUSTI ANUGRAH. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Rampa Estate PT Paripurna Swakarsa, Kalimantan Selatan. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Management of Palm Oil Harvesting (Elaeis guineensis Jacq.) at Rampa Estate PT Paripurna Swakarsa, South Kalimantan. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.*

Pemanenan adalah kegiatan memotong Tandan Buah Segar (TBS) sesuai dengan kriteria matang panen yang selanjutnya akan dikirim menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk diolah menjadi *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel Oil (PKO)*. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Rampa Estate, PT Paripurna Swakarsa, Kotabaru, Kalimantan Selatan mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 15 Mei 2021.

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempraktikkan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan secara langsung di lapangan, juga untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Secara khusus kegiatan PKL bertujuan untuk mengetahui manajemen pemanenan, membandingkan teknik budidaya kelapa sawit lapangan dengan teori, dan meningkatkan kemampuan penulis dalam bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di dalam perkebunan. Metode yang dilakukan penulis yaitu dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan yang dilakukan secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan bulanan dan arsip kebun.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan dengan bertugas sebagai pendamping asisten divisi. Tugas asisten divisi yaitu membuat perencanaan semua pekerjaan yang ada di divisi, membentuk organisasi yang tepat, mengikuti dan melakukan pengawasan secara langsung terhadap semua pekerjaan, dan melakukan evaluasi dari setiap hasil pekerjaan serta mencari solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada.

Rampa Estate menerapkan sistem panen BHS by C1R1 yang sudah dilaksanakan dengan baik. Sistem ini juga sudah menggunakan mekanisasi yaitu *Manual Tractor Graber (MTG)* dan *Prime Mover (PM)* dalam pengangkutan TBS dari TPH menuju PKS sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Seluruh kegiatan pekerjaan sudah berjalan dengan lancar dengan menggunakan ilmu manajemen POAC khususnya pada aspek pemanenan, sehingga dari perencanaan panen, pengorganisasian panen, pelaksanaan panen, dan pengawasan panen teraplikasikan dengan baik di lapangan.

Pada tahap pelaksanaan panen salah satu kegiatan paling penting adalah menjaga kualitas mutu hancak dan buah. TBS yang dipanen tidak boleh tertinggal di dalam hancak dan harus sesuai standar kriteria matang buah yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, mutu buah sudah berhasil mencapai dan bahkan melewati batas toleransi yaitu 98,8%, sementara standar yang ditetapkan perusahaan yaitu 95%.

Kata Kunci : BHS by C1R1, PKS, Rampa Estate (RPE), TBS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.